

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT MARKET
CONCENTRATION*, *FEE AUDIT*, DAN ROTASI AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

SYINTIA AMANDA RHETHA

NIM 4321096

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, *AUDIT MARKET
CONCENTRATION*, *FEE AUDIT*, DAN ROTASI AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

SYINTIA AMANDA RHETHA

NIM 4321096

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syintia Amanda Rhetha

NIM : 4321096

Judul Skripsi: *Pengaruh Audit Temure, Audit Market Concentration, Fee Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2023)*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Yang menyatakan,



Syintia Amanda Rhetha
NIM. 4321096

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Syintia Amanda Rhetha

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Syintia Amanda Rhetha**

NIM : **4321096**

Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Tenure, Audit Market Concentration, Fee Audit, Dan Rotasi Audit* Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2023)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 19 Mei 2025
Pembimbing,



Aditya Agung Nugraha, M.E.
NIP. 199008112019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Syintia Amanda Rhetha

NIM : 4321096

Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Market Concentration*,
Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta
Islamic Index Periode 2019-20 23)

Dosen Pembimbing : Aditya Agung Nugraha, M.E.

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 04 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Tamamudin, M.M
NIP. 19791030 200604 1 018

-M. Nasrullah, M.S.I
NIP. 19801128 200604 1 003

Pekalongan, 10 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 19780616 200312 1 003

MOTTO

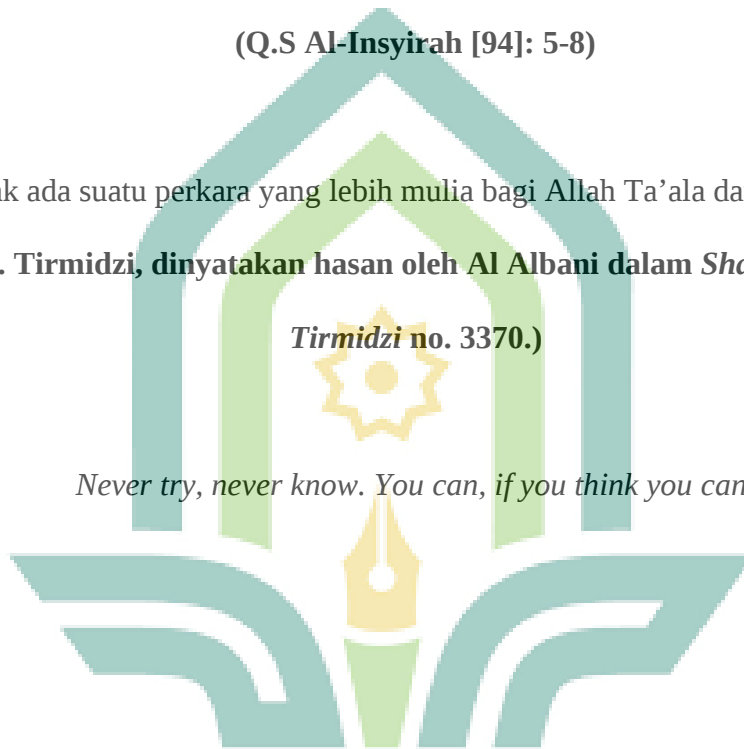
“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S Al-Insyirah [94]: 5-8)

“Tidak ada suatu perkara yang lebih mulia bagi Allah Ta’ala daripada doa.”

(HR. Tirmidzi, dinyatakan hasan oleh Al Albani dalam *Shahih Sunan Tirmidzi* no. 3370.)

Never try, never know. You can, if you think you can.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan keluarga saya, terima kasih atas doa yang tiada henti, kasih sayang yang tak terhingga, serta segala pengorbanan yang telah diberikan sepanjang hidupku.
2. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dosen Pembimbing Bapak Aditya Agung Nugraha, M.E. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Wali Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si. yang telah memberikan saran dan bimbingannya selama masa perkuliahan.

5. Kepada sahabat – sahabat saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan tawa di tengah penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 21, semoga kita sukses selalu.
7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan mendoakan.
8. Terakhir, untuk diriku sendiri (Syintia Amanda Rhetha) terima kasih telah bertahan dan terus melangkah sejauh ini.



ABSTRAK

SYINTIA AMANDA RHETHA. Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Market Concentration*, *Fee Audit*, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2023)

Tingginya tingkat kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan (*audited*) dan layanan lain yang disediakan oleh auditor eksternal menuntut perhatian lebih terhadap mutu audit yang dihasilkan. Meningkatnya mutu audit yang dilakukan oleh auditor akan memperkuat keyakinan para pengguna terhadap keandalan laporan keuangan, sehingga peluang perusahaan untuk berkembang menjadi lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit seperti *audit tenure*, *audit market concentration*, *fee audit*, dan rotasi audit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kategori asosiatif kausal. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dan studi lapangan. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari website idx.co. id dan laman resmi perusahaan. Data penelitian berjumlah 88 data dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji T dengan bantuan software SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *audit market concentration* berpengaruh terhadap kualitas audit. Sementara itu variabel *audit tenure*, *fee audit*, dan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kualitas audit yang baik berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal) dan membantu memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Kata kunci: Kualitas Audit, *Audit Tenure*, *Audit Market Concentration*, *Fee Audit*, Rotasi Audit

ABSTRACT

SYINTIA AMANDA RHETHA. The Effect of Audit Tenure, Audit Market Concentration, Audit Fees, and Audit Rotation on Audit Quality (Study of Companies Listed on the Jakarta Islamic Index for the 2019-2023 Period)

The high level of user trust in financial reports (audited) and other services provided by external auditors demands more attention to the quality of the resulting audit. Improving the quality of audits conducted by auditors enhances users' confidence in the reliability of financial statements, thereby increasing the company's opportunities for growth. This study aims to analyze the influence of factors that can affect audit quality such as audit tenure, audit market concentration, audit fees, and audit rotation.

This research uses a quantitative approach with a causal associative category. Data collection techniques with literature studies and field studies. The research data is secondary data obtained from the idx.co.id website and the company's official website. The research data amounted to 88 data with sampling using purposive sampling. Data analysis using multiple linear regression analysis and T test with the help of SPSS 25 software.

The results showed that the audit market concentration variable had an effect on audit quality. Meanwhile, the variables of audit tenure, audit fees, and audit rotation have no effect on audit quality. Good audit quality serves to reduce information asymmetry between management (agents) and owners (principals) and helps ensure corporate transparency and accountability.

Keywords: Audit Quality, Audit Tenure, Audit Market Concentration, Audit Fee, Audit Rotation

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Aditya Agung Nugraha, M.E. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

8. Tak lupa, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada diri saya sendiri.

Terima kasih atas keteguhan hati dalam menghadapi berbagai tantangan, atas semangat yang tetap terjaga dan telah bertahan, belajar dari kesalahan, dan terus melangkah. Semoga proses ini menjadi pijakan yang menguatkan untuk perjalanan hidup selanjutnya.

9. Terima kasih kepada sahabat – sahabat saya Ika, Vita, Cinta, Kharisma, dan Grup Solid, Wakanda, dan Baciners, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan tawa di tengah penyusunan skripsi ini.

10. Pihak-pihak lain yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Penulis,

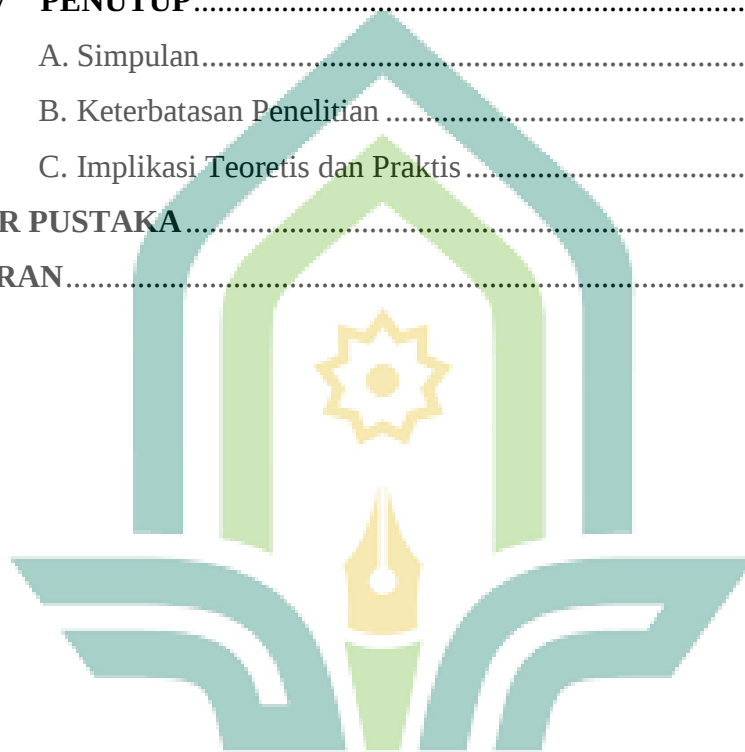


Syintia Amanda Rhetha

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian	35

E. Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Metode Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Objek Penelitian	43
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan.....	73
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Implikasi Teoretis dan Praktis	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

ك ت ب - kataba

ف ا ل ا - fa'ala

ز ك ر ا - žukira

ي ذ ه ب - yažhabu

س و ا - su'ila

ك ي ف - kaifa

ه و ل ا - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا ا ا .. ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ا	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ا	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

ق ا ل ا - qāla

ر ا م ā - ramā

ق ا ل ا - qāla

A. Ta'marbu'ah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

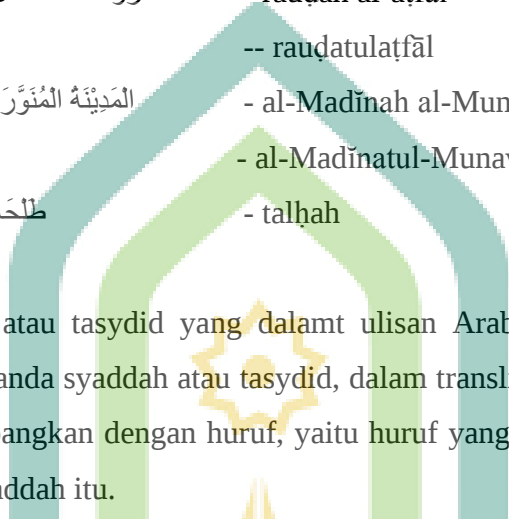
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرَّ	- al-birr
الْحَجَّ	- al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أُمِرْتُ	- umirtu

اكل - akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti
	manistaṭa'a ilaihi sabīla
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭa'a ilaihi sabīlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَ مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasul
أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnās il

شَهْرُ رَمَاضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

allaẓī bibakkat amubārankan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-
Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ قَرَّبَ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

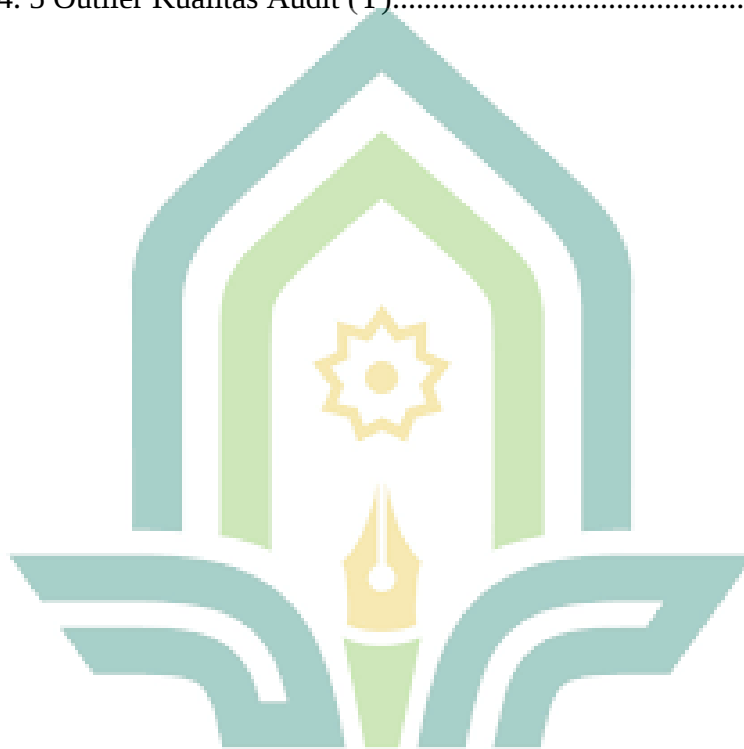
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pelanggaran Audit di Indonesia	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel Penelitian	35
Tabel 3. 2 Variabel dan Skala Pengukuran	36
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 2 Pengukuran Variabel Dummy	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis T	59
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Data	61
Tabel 4. 11 Perusahaan JII 2019-2023 dengan Nilai AMC Tertinggi	66



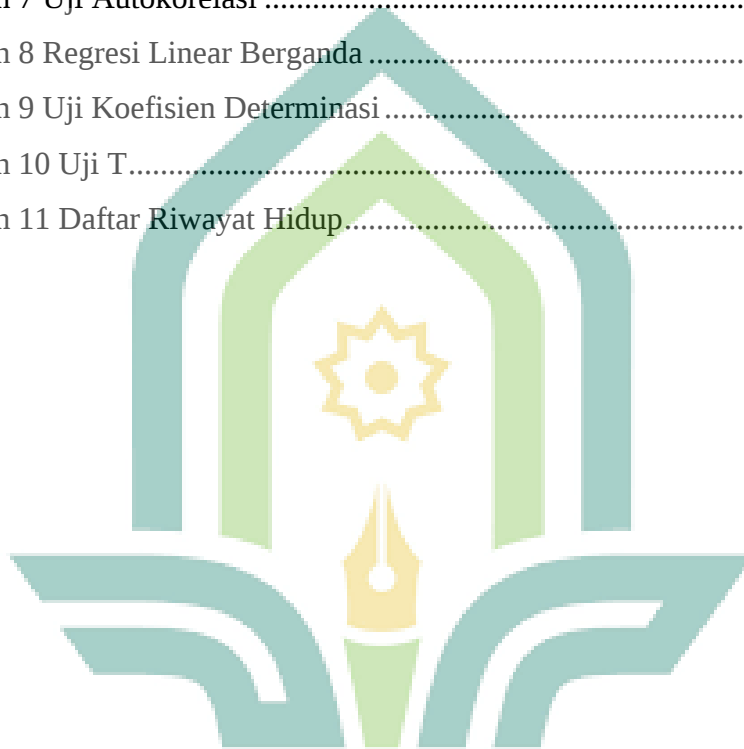
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sumber Pendapatan Big 4	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Outlier Audit Tenure (X1)	47
Gambar 4. 2 Outlier Audit Market Concentration (X2).....	48
Gambar 4. 3 Outlier Fee Audit (X3)	48
Gambar 4. 4 Outlier Rotasi Audit (X4).....	49
Gambar 4. 5 Outlier Kualitas Audit (Y).....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian	I
Lampiran 2 Data Penelitian.....	II
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	XI
Lampiran 4 Uji Normalitas	XII
Lampiran 5 Uji Multikolinearitas.....	XIII
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas	XIV
Lampiran 7 Uji Autokorelasi	XV
Lampiran 8 Regresi Linear Berganda	XVI
Lampiran 9 Uji Koefisien Determinasi	XVII
Lampiran 10 Uji T.....	XVIII
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	XIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingginya tingkat kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan (*audited*) dan layanan lain yang disediakan oleh auditor eksternal menuntut perhatian lebih terhadap mutu audit yang dihasilkan. Meningkatnya mutu audit yang dilakukan oleh auditor akan memperkuat keyakinan para pengguna terhadap keandalan laporan keuangan, sehingga peluang perusahaan untuk berkembang menjadi lebih besar (Ade et al., 2020). Selain itu, audit quality yang baik juga dapat membantu pihak internal mengidentifikasi dan mengevaluasi kendala yang dihadapi perusahaan melalui management letter auditor (Afifah, 2021). Meskipun demikian, seiring pertumbuhan sektor industri pada perusahaan, auditor membutuhkan keahlian yang cukup dan mampu mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan serta mencegah prinsipal rugi sebagai pemilik dana.

Audit yang berkualitas, menurut Standar Profesional Akuntan, adalah audit yang mampu memenuhi kriteria atau kebutuhan auditing. Standar tersebut meliputi hal-hal seperti tingkat kompetensi auditor independen, cara yang digunakan dalam pelaksanaan prosedur audit, serta teknik yang diterapkan dalam penyusunan laporan audit (Darmawan & Ardini, 2021). Walaupun standar telah diberlakukan, hal tersebut belum mampu memastikan mutu layanan audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik kepada klien. Kualitas audit yang optimal berkaitan erat dengan tingkat independensi auditor yang tinggi.

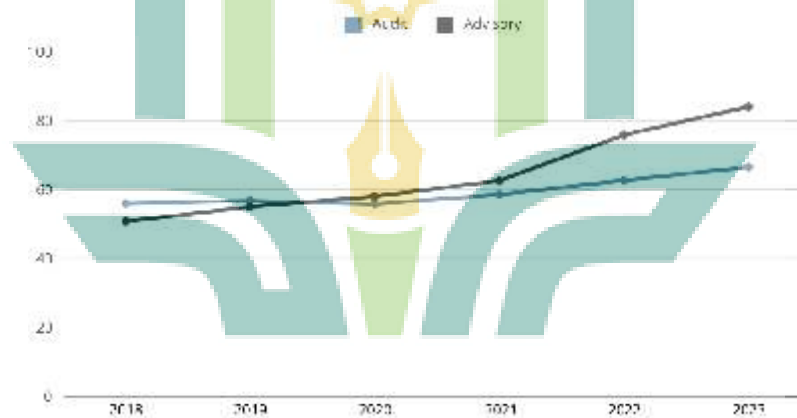
Menurut Oktavia & Challen (2022) kualitas audit berhubungan dengan keterampilan auditor dalam mengidentifikasi penyimpangan dalam laporan keuangan serta menyampaikan temuan tersebut kepada pihak-pihak berkepentingan melalui laporan audit. Suatu audit dapat dianggap berkualitas jika proses pelaksanaannya dilakukan dengan perencanaan yang matang, mencakup prosedur yang terorganisir dan pembagian tugas yang jelas. Selain itu, audit tersebut harus mampu mengidentifikasi dan merumuskan risiko audit secara tepat, dilaksanakan sesuai dengan prosedur, peraturan audit, dan hukum yang relevan, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai landasan yang kuat guna pengambilan keputusan bagi perusahaan dan para pemegang saham (Patmawati, 2020).

Salah satu faktor yang diasumsikan dapat memengaruhi kualitas audit adalah *audit tenure* yang merujuk pada periode hubungan yang terbangun antara Kantor Akuntan Publik dengan kliennya (Dewita & NR, 2023), di mana auditor secara berkelanjutan melakukan tugas audit untuk perusahaan tersebut (Puspaningsih et al., 2022). Dalam konteks PMK No. 17/PMK.01/2008, *audit tenure* diartikan sebagai periode penyediaan layanan audit oleh auditor eksternal.

Audit tenure dikaitkan dengan kualitas audit karena periode perikatan yang lebih panjang antara auditor dengan *auditee* dapat memperdalam pemahaman auditor terhadap praktik bisnis klien, tetapi juga memiliki risiko terkait netralitas auditor, yang dapat berpengaruh terhadap objektivitasnya dalam melakukan audit. Sebaliknya, bagi auditor yang baru mungkin lebih objektif, namun kurang memiliki pemahaman mendalam mengenai praktik bisnis klien.

Studi terkait *audit tenure* telah dilaksanakan oleh Afifah (2021), dan Rohmah & Kusumo (2020), yang mengungkapkan bahwa *audit tenure* berperan penting dalam memengaruhi kualitas audit syariah. Namun, Mayangsari & Sazangka (2023), R. Sari & Rahmi (2021), dan Fauziyyah & Praptiningsih (2023) dalam studinya membuktikan bahwa *audit tenure* tidak memberikan dampak terhadap kualitas audit. Lebih lanjut, studi oleh R. Sari & Rahmi (2021), Elevendra & Helmayunita (2021), dan Fauziyyah & Praptiningsih (2023) yang mengungkapkan hasil yang sama.

Pasar layanan audit global kini dipegang oleh empat KAP besar (Big 4) terdiri dari *Deloitte*, EY, PwC, serta KPMG, sama halnya dengan pasar audit di Indonesia yang di dominasi oleh KAP afiliasi Big 4.



Gambar 1. 1 Sumber Pendapatan Big 4

Pada 2023, *Deloitte*, PwC, EY, dan KPMG meraih 66,5 miliar dari audit, namun pendapatan konsultasi mencapai 95,4 miliar (Stewart, 2023). Meskipun tetap menyediakan layanan audit, Big 4 semakin fokus pada konsultasi yang lebih menguntungkan dan berisiko lebih rendah. Pergeseran ini dapat memengaruhi peran audit di masa depan. Persaingan dalam bisnis jasa akuntansi

publik semakin ketat seiring dengan pertumbuhan pesat perusahaan publik di Indonesia, yang meningkatkan *demand* dalam audit laporan keuangan. Untuk bertahan dalam persaingan ini, KAP harus mampu menarik klien dan membangun kepercayaan masyarakat, yang memerlukan auditor untuk mempertahankan kualitas audit yang tinggi (Andriani et al., 2024).

Konsentrasi pasar berkaitan dengan kualitas audit karena mengurangi kemungkinan klien KAP Big 4 untuk mengubah akuntan public (AP) serta membatasi pilihan AP perusahaan besar, hal ini dikhawatirkan prosedur audit menjadi lebih mudah dan kualitas yang dihasilkan menjadi lebih rendah (Afifah, 2021). Studi tentang *audit market concentration* juga masih memiliki perbedaan hasil dimana dalam penelitian (Afifah, 2021) dan (Risdayanti, 2020) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit, dan pada penelitian Wicaksono Aris Tri & Purwanto (2021) konsentrasi pasar audit memengaruhi secara positif signifikan terhadap kualitas audit.

Fee audit merupakan kompensasi yang diperoleh auditor sesudah menyelesaikan layanan audit terhadap klien. Biaya audit tidak memiliki jumlah yang tetap dan dapat bervariasi berdasarkan berbagai faktor, antara lain jenis penugasan, tingkat kesulitan jasa, spesialisasi yang diperlukan, komposisi biaya Kantor Akuntan Publik (KAP), serta analisis profesional lainnya (Puspaningsih et al., 2022). Persoalan yang dihadapi oleh klien yang semakin rumit menciptakan tantangan yang lebih berat bagi auditor, serta membutuhkan durasi yang lebih lama untuk melaksanakan tahapan audit, akibatnya *fee audit* yang

dibayarkan juga cenderung lebih besar karena Kantor Akuntan Publik (KAP) akan mendelegasikan auditor yang mempunyai keahlian dan pengalaman yang lebih mumpuni (Agustina et al., 2022).

Studi oleh (Gunn et al., 2019) juga mengungkapkan bahwa *fee audit* menjadi lebih tinggi ketika pasar audit terkonsentrasi pada kelompok auditor big 4. Dalam konteks ini, reputasi KAP dianggap mempunyai peran yang signifikan dalam mempengaruhi kinerja auditor. Banyak perusahaan yang terdaftar di bursa saham percaya bahwa memanfaatkan layanan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tercakup dalam "Big Four" secara implisit dapat memperkuat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Silaban & Mayangsari, 2022). Variabel *fee audit* dalam penelitian Rohmah (2020) dan Rohmah & Kusumo (2020) mengemukakan bahwa biaya audit memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun, Agustina Mutia dkk. (2022) dan Asmoro dkk. (2022) menyatakan sebaliknya biaya audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Rotasi audit diartikan sebagai suatu ketentuan yang mewajibkan pergantian Kantor Akuntan Publik oleh sebuah perusahaan atau lembaga. Tingkat kebebasan dan ketepatan auditor dalam menjalankan setiap audit dapat terganggu oleh durasi hubungan antara akuntan publik dan klien yang bersangkutan (Farid & Baradja, 2022). Oleh karena itu, untuk menghindari relasi yang terlalu dekat antara akuntan publik dan klien yang dapat berdampak negatif pada kualitas audit, perlu dilakukan penerapan rotasi auditor. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Keuangan No.

17/PMK. 01/2008 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 13/POJK. 03/2017, yang mengatur bahwa layanan audit umum terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dibatasi hingga enam tahun buku berturut-turut, dengan maksimum tiga akuntan publik yang dapat bertugas secara bergantian (Aritonang & Darmawati, 2022).

Dalam studinya Hartono & Laksito (2022), Luvena et al. (2022), dan Richah & Triani (2021) menyatakan bahwa rotasi audit memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sebaliknya, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ardhityanto, 2020), (Fadhilah & Halmawati, 2021) dan (Novriska Putri & Pohan, 2022) menyatakan bahwa rotasi audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Pada masa ini, kepercayaan masyarakat terhadap auditor semakin menurun karena banyaknya kasus yang melibatkan auditor independen terkait dengan kualitas audit. Contohnya adalah kasus yang melibatkan korporasi Enron dengan KAP Arthur Andersen di Amerika Serikat. Dalam kasus ini, terjadi perilaku moral hazard yang ditunjukkan melalui manipulasi laporan keuangan, di mana perusahaan mencatatkan laba meskipun pada kenyataannya mengalami kerugian (Sekar Putri et al., 2024).

Sebagai bentuk pencegahan atas kecurangan yang serupa, pemerintah Indonesia telah menetapkan PMK Nomor 17/PMK. 01/2008 mengenai layanan Akuntan Publik. Peraturan ini merupakan hasil penyempurnaan dari Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK. 06/2002 dan Nomor 359/KMK. 06/2003 yang membatasi durasi pemberian layanan akuntan publik selama tiga tahun.

Langkah ini diambil guna menjaga kualitas auditor serta mencegah potensi kecurangan yang dapat terjadi dengan dukungan dari auditor.

Ketidakprofesionalan dalam pelaksanaan audit tidak hanya terjadi pada perusahaan dengan saham konvensional saja, melainkan juga ditemukan dalam saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Pada tahun 2023, PT Kimia Farma kembali menghadapi masalah manipulasi laporan keuangan yang kali ini melibatkan anak usahanya, PT Kimia Farma Apotek (KFA). Manipulasi ini berdampak signifikan pada pos pendapatan, harga pokok penjualan (HPP), dan beban usaha, yang berkontribusi pada kerugian perusahaan induk sebesar Rp 1,82 triliun pada tahun 2023. Manajemen Kimia Farma kemudian mengambil langkah dengan melibatkan auditor independen untuk melakukan investigasi mendalam terkait dugaan kecurangan ini (Rahman, 2024).

Kasus manipulasi laporan keuangan di BNI Syariah terjadi pada tahun 2020 dan terungkap setelah BNI Syariah bergabung dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 2021. Kasus ini melibatkan dugaan *fraud* dalam pencatatan keuntungan (profit), yang menyebabkan laba bank terlihat lebih besar dari kondisi sebenarnya. Serta kasus di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang melaporkan pendapatan dari kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi sebagai laba, meskipun dana tersebut belum diterima dan masih bersifat piutang (Tempo, 2019). Permasalahan ini menunjukkan pentingnya pemahaman auditor terhadap proses bisnis klien agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas, serta memastikan tidak ada kerugian bagi pihak lain selama perikatan.

Serta kasus-kasus lain yang telah terjadi di Indonesia dalam satu dekade terakhir:

Tabel 1. 1 Pelanggaran Audit di Indonesia

Tahun	Kasus	Deskripsi	Sumber
2018	Sun Prima Finance	Pelanggaran prosedur audit akibat dari adanya hubungan yang telah berlangsung lama di antara audit manager dan klien yang sama	(Mei et al., 2022)
2023	PT Waskita Karya Tbk	Audit yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) berhasil menyingkap adanya penipuan dalam laporan keuangan PT Waskita Karya Tbk.	Liputan6

Sumber: Data Diolah, 2025

Studi tentang kualitas audit telah ditempuh baik di tingkat global maupun domestik. Kendati demikian, terdapat perbedaan dalam hasil penelitian yang mengakibatkan adanya celah penelitian (*research gap*). Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali penelitian sebelumnya karena tidak konsisten hasil penelitiannya. Kebaruan penelitian ini dibandingkan dengan studi-studi terdahulu terletak pada adanya variabel kualitas audit syariah sebagai variabel dependen (Y), serta penambahan variabel *fee audit* sebagai variabel independen (X), yang bersama dengan *audit tenure*, *audit market concentration*, dan rotasi audit. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Audit Tenure, Audit Market Concentration, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2023)”**

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan penjelasan permasalahan di atas dan penelitian terdahulu, dengan demikian, peneliti mengembangkan rumusan masalah yang disajikan sebagai berikut:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah *audit market concentration* berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah ditetapkan untuk menjaga agar pembahasan tetap terfokus dan tidak keluar dari ruang lingkup yang ditentukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Proksi pengukuran untuk variabel *Audit Tenure* (X1), dan Rotasi Audit (X4) menggunakan skala nominal. Sedangkan variabel *Audit Market Concentration* (X2) menggunakan rumus HHI dan *Fee Audit* (X3) menggunakan Logaritma Natural, dan Kualitas Audit (Y) menggunakan rumus *Modified Jones*, ketiganya menggunakan skala rasio.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.
2. Untuk menganalisis pengaruh *audit market concentration* terhadap kualitas audit.
3. Untuk menganalisis pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit.
4. Untuk menganalisis pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan wawasan yang bermanfaat kepada kalangan akademisi mengenai kualitas audit serta berbagai faktor yang memengaruhinya. Di samping itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi dan masukan yang signifikan, sehingga berkontribusi pada pengembangan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

Studi mengenai kualitas audit ini diharapkan akan menyumbangkan kontribusi bagi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik (KAP), serta pengguna layanan KAP dalam memahami berbagai elemen yang memberi dampak ke kualitas audit, serta membantu mereka dalam memperbaiki dan meningkatkannya. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang berguna bagi pengguna jasa audit dalam menilai auditor dan KAP yang dapat menyediakan layanan audit dengan standar kualitas yang tinggi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami substansi penelitian, maka penelitian ini disusun dalam lima bab, yang mencakup:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang isu yang ada, beserta alasan dan pengetahuan yang mendasarinya. Selain itu, bagian ini juga mempersembahkan pertanyaan-

pertanyaan yang memerlukan elaborasi melalui penelitian, serta menetapkan masalah, sasaran, dan keuntungan dari penelitian tersebut.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian tentang teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini disampaikan dalam bab ini, serta hasil-hasil riset terdahulu yang digunakan sebagai referensi. Bab ini juga menjelaskan kerangka berfikir yang sesuai dengan teori-teori yang mendukung, serta menyampaikan hipotesis yang telah dirumuskan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara mendalam tentang berbagai jenis dan sumber data, penjelasan operasional dari tiap variabel, serta cara yang diterapkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Di samping itu, bab ini juga menjelaskan perangkat yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam studi ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian ini penulis menginterpretasikan data, menguraikan temuan utama, serta membandingkannya dengan penelitian sebelumnya untuk menunjukkan kesesuaian atau perbedaan. Tujuannya adalah untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis atau tujuan penelitian. Bab ini juga menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi pada bab selanjutnya.

BAB V PENUTUP

Bab penutup menyajikan kesimpulan dari hasil studi yang merangkum temuan utama secara ringkas, serta saran yang ditujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya atau penerapan praktis dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pemaparan sebelumnya, simpulan dari penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

Audit tenure dalam audit tidak memengaruhi kualitas audit tersebut. Pengujian data menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,863 > 0,05$. Ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara durasi hubungan auditor dengan klien terhadap kualitas audit. Pernyataan ini menjelaskan bahwa masa kerja auditor tidak berperan sebagai faktor yang menentukan kualitas audit pada perusahaan sampel. Kualitas audit lebih dipengaruhi oleh pelaksanaan tata Kelola yang baik serta peraturan yang mengatur durasi ikatan antara auditor dan klien. Dengan demikian, hipotesis H1 tidak diterima.

2. *Audit Market Concentration* berpengaruh terhadap kualitas audit

Audit Market Concentration berpengaruh terhadap kualitas audit. *Audit market concentration* memiliki nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan koefisien $-1,358$, yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Temuan ini menjawab rumusan masalah kedua bahwa semakin tinggi konsentrasi pasar oleh segelintir KAP besar, menjadi semakin menurun kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini disebabkan potensi ketergantungan timbal balik

antara auditee dan auditor yang mengurangi independensi dan objektivitas. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima.

3. *Fee Audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil analisis, nilai probabilitas *fee audit* sebesar $0,528 > 0,05$, memperlihatkan tidak adanya pengaruh signifikan *fee audit* terhadap kualitas audit. Ini menjawab rumusan masalah ketiga bahwa besar kecilnya imbalan jasa audit tidak memengaruhi independensi maupun kualitas pekerjaan auditor. Salah satu penyebabnya adalah karena *fee audit* telah ditentukan di awal perikatan sebelum proses audit berlangsung, sehingga tidak memengaruhi sikap profesional auditor. Maka dari itu, hipotesis H3 ditolak.

4. Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

Variabel rotasi audit memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,894 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menjawab rumusan masalah keempat bahwa pergantian auditor, baik secara sukarela maupun karena peraturan, tidak memengaruhi hasil audit yang dihasilkan. Kualitas audit tetap terjaga karena adanya standar dan prosedur audit yang telah ditetapkan secara ketat dan seragam. Oleh karena itu, hipotesis H4 ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel independen, di mana terdapat salah satu variabel yang bersifat konstan yaitu variabel Reputasi KAP dalam periode pengamatan, sehingga tidak memenuhi syarat

untuk dilakukan analisis regresi. Oleh karena itu, variabel tersebut harus dihapus dan diganti dengan variabel Rotasi Audit yang lebih variatif. Kondisi ini dapat memengaruhi kelengkapan analisis dalam merepresentasikan seluruh elemen yang berpotensi memengaruhi tingkat kualitas audit, serta membatasi generalisasi hasil penelitian secara lebih luas.

2. Pada variabel audit tenure, data tidak menunjukkan masalah di mana *audit tenure* tidak melebihi batas waktu 5 tahun di mana berdasarkan POJK No. 9 tahun 2023 batas perikatan audit adalah selama 5 (lima) tahun pelaporan secara berturut-turut. Setelah periode tersebut, auditor harus menjalani masa jeda selama 2 tahun sebelum dapat melanjutkan perikatan dengan entitas yang sama (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Sehingga hasil variabel ini menunjukkan ketidakberpengaruh terhadap kualitas audit.

C. Implikasi Teoretis dan Praktis

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang audit dan kualitas audit, khususnya dalam hal pengaruh audit market concentration terhadap kualitas audit. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa struktur pasar audit (misalnya konsentrasi pasar audit yang tinggi) memiliki dampak signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini juga menantang asumsi bahwa faktor-faktor lain seperti audit tenure, fee audit, dan rotasi audit selalu memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas audit. Sebaliknya, temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit lebih dipengaruhi oleh kondisi persaingan dalam pasar audit daripada faktor-

faktor individual lainnya, membuka ruang untuk pengembangan teori terkait hubungan antara struktur pasar dan kualitas audit.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Regulator

Regulator diharapkan dapat merancang kebijakan yang mendorong terciptanya persaingan yang lebih sehat di pasar jasa audit. Salah satu langkah strategis adalah memberikan akses dan dukungan lebih kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) kecil dan menengah, misalnya melalui penguatan kapasitas, pelatihan berkelanjutan, atau insentif untuk keterlibatan dalam audit perusahaan publik. Tujuannya adalah untuk mengurangi dominasi KAP besar yang dapat menurunkan objektivitas dan kualitas audit akibat potensi konflik kepentingan.

b. Bagi Perusahaan Klien

Perusahaan disarankan untuk lebih selektif dan terbuka dalam proses pemilihan auditor. Tidak hanya mengandalkan reputasi firma besar, perusahaan juga perlu mempertimbangkan kualitas layanan, independensi, dan integritas auditor dari berbagai segmen KAP, termasuk yang berukuran kecil atau menengah. Diversifikasi dalam pemilihan auditor dapat membantu menciptakan pasar audit yang lebih kompetitif dan menjaga objektivitas hasil audit.

c. Bagi Praktisi Auditor

Auditor harus secara konsisten menjaga profesionalisme dan independensi, terutama ketika bekerja di lingkungan dengan konsentrasi

pasar tinggi. Penerapan standar audit yang ketat, komitmen terhadap etika profesi, dan pengawasan mutu internal harus diperkuat untuk memastikan kualitas audit tetap tinggi meskipun terdapat tekanan dari pasar atau klien. Auditor di KAP kecil dan menengah juga didorong untuk terus meningkatkan kompetensi agar mampu bersaing secara profesional.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan agar mengeksplorasi variabel tambahan yang bisa memengaruhi kualitas audit, seperti kompetensi auditor, tekanan waktu audit, atau budaya organisasi KAP. Selain itu, studi lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas sampel di luar perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) agar hasilnya dapat digeneralisasi. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed-method untuk menggali lebih dalam dinamika hubungan antara struktur pasar audit dan kualitas audit dari perspektif auditor maupun klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, I. F., Rispanyo, & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Reputasi Auditor, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4). <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3740>
- Afifah, F. R. (2021). Pengaruh Audit Tenure Dan Audit Market Concentration Terhadap Kualitas Audit Syariah (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2020). *Skripsi, Fakultas E(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*.
- Agustina, M., Khairiyani, & Ratih, K. D. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 149–159. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.186>
- Al Rasid, S., Herliansyah, Y., & Suharmadi. (2024). The Effect Of Audit Committee, Independent Commissioners, Leverage, Audit Quality And Audit Tenure On The Integrity Of Financial Reports (Empirical Study On Mining Companies In The Oil, Gas & Coal Sub-Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(3), 8347–8366. <https://doi.org/2621-606X>
- Ananda, C., & Faisal, F. (2023). Audit Fees, Audit Tenure, Auditor Industry Specialization, Audit Firm Size, and Audit Quality: Evidence from Indonesian Listed Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 213–230. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i2.27750>
- Andriani, Y., Sari, Y. M., & Ermawati, L. (2024). The effect of market concentration audit , audit tenure , and audit fees on audit quality (study on companies listed in the jakarta islamic index (JII) in 2020-2023). *Management Journal*, 15(3), 352–358.
- Ardhityanto, E. P. (2020). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *3rd Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2020*, 720–733. <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/conference/article/view/4723>
- Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1425–1436. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898>

- Aron, A. A., & Rini, R. (2020). Analisis Pengaruh Rotasi Audit, Ukuran Kap, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi kasus pada Perusahaan Subsektor Transportasi yang *Repository.Stei.Ac.Id*. [http://repository.stei.ac.id/1080/%0Ahttp://repository.stei.ac.id/1080/1/11160000178_ARTIKEL INGGRIS_2020.pdf](http://repository.stei.ac.id/1080/%0Ahttp://repository.stei.ac.id/1080/1/11160000178_ARTIKEL%20INGGRIS_2020.pdf)
- Asmoro, P. H., Saraswati, E., & Baridwan, Z. (2022). The effect of auditor rotation, fee, tenure and professional skepticism on audit quality. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(8), 221–231. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i8.2130>
- Budiantoro, H., Royudin, M., Simon, Z. Z., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- Coutinho, A. (2024). *Enam firma audit besar meningkatkan pangsa pasar di tahun fiskal 2024*. [Www.Thehindubusinessline.Com. https://www.thehindubusinessline.com/companies/big-6-audit-firms-increase-market-share-in-fy24/article68120701.ece](https://www.thehindubusinessline.com/companies/big-6-audit-firms-increase-market-share-in-fy24/article68120701.ece)
- Dachi, C. S., & Djakman, C. D. (2020). Penerapan Stakeholder Engagement dalam Corporate Social Responsibility: Studi Kasus Pada Rumah Sakit Mata X. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 291–306.
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- Dayuni, Guritno, & Subur. (2021). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Indsutri Manufaktur. *Jurnal Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 1399–1414.
- Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 370–384. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Elevendra, D., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dengan Financial Distress Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 82–97. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.344>

- Fadhilah, R., & Halmawati, H. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 279–301. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.339>
- Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750>
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370–384. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunn, J. L., Kawada, B. S., & Michas, P. N. (2019). Audit market concentration, audit fees, and audit quality: A cross-country analysis of complex audit clients. *Journal of Accounting and Public Policy*, 38(6). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2019.106693>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2023). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In H. Abadi (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). CV. Pustaka Ilmu Editor:
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1981), 1–12.
- Hidayati, R., & Djamil, N. (2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil*. 2(2), 393–405. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk->
- Ikhsan, A. (2022). *Kepuasan Klien Dalam Perpektif Kualitas Audit Dan Opini Going Concern Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia*.
- Khusnadewi, A. (2023). Pengaruh Audit Partner Rotation Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 2477–1783.
- Kristianto, E. J., & Pangaribuan, H. (2022). The Effect Of Audit Tenure, Company Size, And Audit Delay On Audit Quality (Study On Non-financial Sector Listed On IDX For The 2019-2021 Period). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(1), 126–137.

- Kusuma, U. T. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, 11(1), 52–66.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- Luvena, L., Maidani, M., & Afriani, R. I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 250–266.
- Marantika Sitompul, S., Panjaitan, M., & Anggeresia Ginting, W. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 559–570. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12748>
- Marcelia, R., & Bawono, A. D. B. (2024). Pengaruh Opini Audit, Audit Fee, dan Audit Tenure, Terhadap Kualitas Audit, Dengan Kompetensi Audit Sebagai Variabel Moderating. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 1245–1256.
- Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of audit tenure and audit rotation on the audit quality: Big 4 vs non big 4. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395>
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(No. 4), 1–15. [c:%5CUsers%5CHP%5CDownloads%5C32977-72095-1-SM \(1\).pdf](c:%5CUsers%5CHP%5CDownloads%5C32977-72095-1-SM (1).pdf)
- Mayangsari, R. D., & Sazangka, A. Y. (2023). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Tenure dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 7(3), 2598–2611. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1455>
- Mei, C., Mulyati, D., & Julianto. (2022). Analisis Kasus Pelanggaran Etik Akuntan Publik pada PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 941–949.
- Mujiyati, Rohmah, F., & Kusumo, R. W. (2020). Faktor-faktor faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) Tahun 2014-2018. *The 11th University Research Colloquium 2020 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 64–77.

- Napitupulu, R. B. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisa Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS*. Madenatera.
- Novriskita Putri, A., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 919–928. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14728>
- Oktavia, D., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 28. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6920>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peraturan-Penggunaan-Jasa-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-dalam-Kegiatan-Jasa-Kuangan.aspx>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Widya Gama Press.
- Pasaribu, B. S. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*. MEDIA EDU PUSTAKA. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)
- Patmawati, G. H. (2020). *Indikator Kualitas Audit*. Unsri Press. www.unsri.unsripress.ac.id
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pascal Books* (Vol. 6, Issue 1). Pascal Books. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1>
- Purba, R. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 1). CV. Merdeka Kreasi Group.
- Puspaningsih, A., Anggraini, R., & Wisnumurti, I. (2022). Studi Empiris Kualitas Audit di Indonesia. In *Universitas Islam Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Rafli, R., & Amin, M. N. (2021). Pengaruh Rotasi Auditor Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 15(2), 307–328. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i2.13631>

- Rahman, A. (2024). *Bikin Rugi Rp 1,82 Triliun, Audit Investigasi Kimia Farma Apotek Rampung Agustus*. Liputan6.Com. https://www.liputan6.com/bisnis/read/5628341/bikin-rugi-rp-182-triliun-audit-investigasi-kimia-farma-apotek-rampung-agustus?utm_source=chatgpt.com
- Ramdani, R. (2022). Indonesia Auditing Research Journal The influence of audit fee, audit tenure, audit rotation and client company size on audit quality. *Indonesia Auditing Research Journal*, 11(4), 151–161.
- Raza, H., Indriani, P., & Ilham, R. N. (2023). Influence of Audit Tenure and Size of Public Accounting Firm on Behavior of Integrity Financial Statements Integrity with the Committee Audit as Moderating Variable in Sub Companies Computer Services and Electronic Devices Sector. *International Journal of Professional Business Review*, 8(7), e02762. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i7.2762>
- Richah, N. Z. U., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Fee, Audit Tenure, Audit Firm Size dan Skala Entitas Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen*, 1(1), 139–152.
- Risdayanti. (2020). Pengaruh Audit Market Concentration, Audit Fee, Dan Auditor Flow Terhadap Audit Quality (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Range Management and Agroforestry*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>
- Rizkia, N. D. (2023). Metodologi Penelitian Bisnis. In *Infes Media* (Vol. 7, Issue 2).
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS*. Mitra Wacana Media. <https://deepublishstore.com/shop/buku-metodologi-penelitian-skripsi-dengan-aplikasi-spss/>
- Rohmah, F. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Pendidikan Auditor, Pengalaman Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Syariah (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2014-2018). *Accounting Analysis Journal*, 17.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); 1st ed.). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Saphirra, N. A., Idawati, W., & Susanto, E. (2023). Market forces at play: The impact of audit market concentration and firm market power on audit fees. *Jeeir*, 11(1), 41–57. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v11i1>.

- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Equity*, 24(1), 123–140. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>
- Sekar Putri, I., Widiyastuti, K., Ananda Putri, N., & Kumala Sari, V. (2024). Pelanggaran Etika Profesi Akuntansi (Studi Kasus Enron Corporation). *Journal of Business and Halal Industry*, 1(4), 1–7. <https://economics.pubmedia.id/index.php/jbhi/article/download/278/286/1271>
- Silaban, D. H., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Jumlah Partner, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabe Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1287–1300. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14499>
- Stewart, N. (2023). *The big 4's revenue: advisory is the new audit*. Projectworks.Com. <https://www.projectworks.com/blog/2024-the-big-4s-revenue>
- Tempo. (2019). *OJK Nyatakan Garuda Bersalah, Ini Respons Kementerian BUMN*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/ekonomi/ojk-nyatakan-garuda-bersalah-ini-respons-kementerian-bumn-732254>
- Wardati, S. D., Shofiyah, S., & Ariani, K. R. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(4), 1–10. <https://doi.org/10.32938/ie.v3i4.2015>
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenture, Rotasi Kap, Ukuran Kap, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10, 1–5.
- Yanti, L. D., & Wijaya, M. D. W. D. (2020). Influence Of Auditor Switching, Audit Fee, Tenure Audit and Company Size To Audit Quality. *ECo-Fin*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i1.150>
- Yulianto, A. R., & Sulistyowati, S. (2021). Meneropong Fee Audit dan Kualitas Audit. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 153–161. <https://doi.org/10.31942/akses.v16i2.5557>
- Yuliastuti, D. (2022). *Mengenal Jakarta Islamic Index: Definisi, Kriteria, dan Sahamnya*. Fortuneidn.Com. <https://www.fortuneidn.com/sharia/mengenal-jakarta-islamic-index-definisi-kriteria-dan-sahamnya-00-4vfn9-bwfhpn>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@u.ingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SYINTIA AMANDA RHETHA
NIM : 4321096
Program Studi : AKUNTANSI SYARIAH
E-mail address : syntiaamanda12@gmail.com
No. Hp : 085290953604

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Pengaruh Audit Tenure, Audit Market Concentration, Fee Audit, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2023)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2025

Syntia Amanda Rhetha
NIM. 4321096